

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mengenai Penyelenggaraan Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dalam Menumbuhkan Sikap Berwirausaha Warga Belajar yang di laksanakan di PKBM Tunas Harapan yang beralamat di Jl. Wiyataloka-Palabuan RT. 11/02 Kel. Sukamelang Kec./Kab. Subang Jawa Barat. Tempat tersebut menjadi tempat penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penyelenggaraan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dalam menumbuhkan sikap berwirausaha warga belajar.

2. Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2012, hlm. 216). Sejalan dengan Moleong (2008, hlm. 85), pada penelitian kualitatif dikatakan bahwa subjek penelitian tidak melibatkan penggunaan populasi maupun sampel yang banyak, akan tetapi pemilihan subjek tersebut dilakukan secara *purposive* yang terpenting dapat memberikan informasi secara jelas sehingga dapat mengungkapkan masalah dari penelitian tersebut.

Sumber informan dipilih berdasarkan beberapa persyaratan. Seperti yang diungkapkan oleh Faisal (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 221), sampel sebagai sumber data atau informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.

- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Jumlah subjek penelitian ini terdiri dari lima orang informan. Subjek utama penelitian ini yaitu satu orang pengelola, dua orang tutor, dan dua orang warga belajar untuk memperkuat data yang diperoleh dari subjek utama.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu proses berurutan yang memberikan gambaran keseluruhan dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengumpulan data, analisis serta penafsiran data yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Menurut Moleong (2008, hlm.17) ada empat tahap yang harus dilaksanakan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Kegiatan awal dari tahap pra lapangan ini yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, memilih sumber informasi, membuat proposal penelitian, mengurus perijinan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan observasi langsung ke tempat penelitian yaitu di PKBM Tunas Harapan yang beralamat di Jl. Wiyataloka-Palabuan Rt. 11/02 Kel. Sukamelang Kec./Kab. Subang Jawa Barat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi awal mengenai pokok permasalahan yang ada di lembaga tersebut kemudian akan ditentukan sebagai tempat penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan perizinan kepada pihak lembaga dan menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan proses pengambilan data terhadap sumber informasi dengan menggunakan teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti memilih data yang akan digunakan sebagai fokus kajian utama dalam masalah penelitian dan melakukan pemilihan sumber informan yang dapat menunjang kelengkapan data yang dibutuhkan serta pemilihan metode yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Kemudian,

peneliti menyusun instrument penelitian, mengumpulkan data yang ada di lapangan, serta membuat kesimpulan dari hasil data yang didapat di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini merupakan tahap penentuan, dimana peneliti menganalisis hasil data dan informasi yang diperoleh di lapangan. Tidak hanya itu, peneliti juga mencari hasil jawaban dari permasalahan penelitian yang telah dilaksanakan. Kegiatan analisis data diawali dengan mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari hasil wawancara, observasi, pengamatan dan dokumentasi. Kemudian data yang sudah diperoleh diolah dengan menggunakan kaidah yang relevansi dalam pendekatan kualitatif.

4. Tahap Penelitian Laporan

Tahap ini merupakan tahap pembuatan laporan hasil penelitian kita yang telah dianalisis dan dicocokkan dengan data maupun sumber informan ataupun dengan teori-teori yang relevan.

Pada tahap pelaporan, semua tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan selama penelitian disajikan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh selama berlangsungnya proses penelitian. Kemudian analisis data dilakukan secara terus menerus selama proses kegiatan penelitian dan data yang dibutuhkan terkumpul. Pengolahan data yang berupa laporan awal atas perbandingan data empirik dengan teoritik dan pengolahan data terakhir dilakukan setelah data yang diperoleh lengkap. Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dari penyusunan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan. Laporan penilitin tersebut disajikan dalam bentuk *outline* dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas.

C. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu kerangka kerja yang digunakan untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berfikir dalam menyusun gagasan, yang beraturan, terarah dan berkonteks yang berkaitan dengan maksud dan tujuan tertentu. Jadi, metode merupakan suatu sistem yang dibuat terdiri dari beberapa unsur yang saling berkaitan.

Penelitian merupakan kegiatan mengkaji, secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu dengan kaidah tertentu. Mengkaji merupakan suatu usaha untuk memperoleh dan menambah pengetahuan. Dalam suatu penelitian terdapat kegiatan penyelidikan yaitu mencari fakta-fakta secara teliti dan teratur dengan kaidah tertentu untuk menjawab suatu pertanyaan serta menyelidiki untuk menjelaskan suatu fenomena.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2012, hlm. 15) digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. Menurut Moleong (2008, hlm. 6) menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena didasari bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai Penyelenggaraan Program Keaksaraan Usaha Mandiri (Kum) Dalam Menumbuhkan Sikap Berwirausaha Warga Belajar di PKBM Tunas Harapan. Adapun masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, yang *Pertama* adalah perencanaan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dalam menumbuhkan sikap berwirausaha wargar belajar di PKBM Tunas Harapan Subang. *Kedua*, pelaksanaan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dalam menumbuhkan sikap berwirausaha wargar belajar di PKBM Tunas Harapan Subang. *Ketiga*, evaluasi program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dalam menumbuhkan sikap berwirausaha wargar belajar di PKBM Tunas Harapan Subang. *Keempat*, tindak lanjut dari program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dalam menumbuhkan sikap berwirausaha wargar belajar di PKBM Tunas Harapan Subang.

Menurut Surakhmad, (1998, hlm. 139) menyatakan bahwa “metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajaran ditinjau dari penelitian”. Dengan demikian, metode penelitian merupakan cara dalam memecahkan suatu permasalahan dalam proses penelitian. Sejalan dengan hal tersebut, Sugiyono (2012, hlm. 3) mengemukakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya, metode penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari objek yang sedang diteliti berdasarkan data-data yang telah diperoleh di lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau studi kasus yang berdasarkan pada kenyataan dan fakta dari data yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Surakhmad (1998, hlm. 139) bahwa penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada sekarang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena untuk mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta dapat mengungkapkan data dari permasalahan penelitian mengenai Penyelenggaraan Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dalam Menumbuhkan Sikap Berwirausaha Warga Belajar di PKBM Tunas Harapan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, instrument utama pada penelitian ialah peneliti sendiri karena peneliti yang melakukan semua tahapan penelitian dari awal sampai akhir. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 223) “*the researcher is the key instrument*”. Peneliti adalah merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif. Artinya, instrument utamanya yaitu peneliti sendiri, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menghimpun data dari sumber informasi di lapangan agar mengetahui segala macam bentuk informasi yang ditemukan di lapangan. Setelah fokus penelitian jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan menjadi instrument penelitian

sederhana. Dalam instrument penelitian, penulis menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi agar diharapkan dapat memperoleh informasi dari narasumber yang sesuai dengan fokus permasalahan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap seorang atau lebih yang bertujuan untuk menemukan permasalahan. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk menukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Dalam melakukan ini, wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang menjadi sumber utama informasi penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang perencanaan program keaksaraan usaha mandiri, pelaksanaan program keaksaraan usaha mandiri, evaluasi program keaksaraan usaha mandiri dan tindak lanjut program keaksaraan usaha mandiri di PKBM Tunas Harapan Subang.

Tabel 3.1
Jadwal Wawancara

No	Hari/ Tanggal	Sumber Data	Aspek yang diteliti	Waktu Wawancara	Tempat wawancara
1	Sabtu, 06 September 2015	Pengelola	Perencanaan program KUM a. Identifikasi kebutuhan b. Analisis karakteristik peserta c. Analisis karakteristik tutor d. Analisis Kurikulum	10.00-10.30	Rumah Pengelola PKBM Tunas Harapan

			<p>Pelaksanaan program KUM</p> <p>a. Langkah-langkah pelaksanaan program</p> <p>b. Metode pelaksanaan program</p> <p>c. Media pelaksanaan program</p> <p>d. Sarana dan prasarana pelaksanaan program</p> <p>e. Bahan ajar pelaksanaan program</p>	10.30-11.00	
			<p>Evaluasi Program keaksaraan usaha mandiri</p> <p>a. Jenis evaluasi program</p> <p>b. Bentuk evaluasi program</p> <p>c. Waktu evaluasi program</p> <p>d. Teknik evaluasi program</p> <p>e. Hasil evaluasi program</p>	11.00-11.30	
			<p>Tindak lanjut program KUM</p> <p>a. Pengawasan</p> <p>b. Penyeliaan</p> <p>c. Pemantauan</p>	11.30-12.00	
2	Senin, 07 September 2015	Tutor	<p>Perencanaan program keaksaraan usaha mandiri</p> <p>a. Identifikasi kebutuhan</p> <p>b. Analisis</p>	09.00-09.30	

			karakteristik peserta c. Analisis karakteristik tutor d. Analisis kurikulum		Ruang Tutor PKBM Tunas Harapan
			Pelaksanaan program keaksaraan usaha mandiri a. Langkah-langkah pelaksanaan program b. Metode pelaksanaan program c. Media pelaksanaan program d. Sarana dan prasarana pelaksanaan program e. Bahan ajar pelaksanaan program	09.30-10.00	
			Evaluasi Program keaksaraan usaha mandiri a. Jenis evaluasi program b. Bentuk evaluasi program c. Waktu evaluasi program d. Teknik evaluasi program e. Hasil evaluasi program	10.00-10.30	
			Tindak lanjut program keaksaraan usaha mandiri	10.30-11.00	

Rohili Gumilar, 2015

PENYELENGGARAAN PROGRAM KEAKSARAAN USAHA MANDIRI (KUM) DALAM MENUMBUHKAN SIKAP BERWIRSAUSAHA WARGA BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> a. Pengawasan b. Penyeliaan c. Pemantauan 		
3		Warga belajar	Perencanaan program keaksaraan usaha mandiri <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi kebutuhan b. Analisis karakteristik peserta c. Analisis karakteristik tutor d. Analisis kurikulum 	14.00-14.30	Ruang Kelas PKBM Tunas Harapan
			Pelaksanaan program keaksaraan usaha mandiri <ul style="list-style-type: none"> a. Langkah-langkah pelaksanaan program b. Metode pelaksanaan program c. Media pelaksanaan program d. Sarana dan prasarana pelaksanaan program e. Bahan ajar pelaksanaan program 	14.30-15.00	
			Evaluasi Program keaksaraan usaha mandiri <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis evaluasi program b. Bentuk evaluasi program c. Waktu evaluasi 	15.00-15.30	

			d. Teknik evaluasi program e. Hasil evaluasi program		
			Tindak lanjut program keaksaraan usaha mandiri a. Pengawasan b. Penyeliaan c. Pemantauan	15.30-16.00	

2. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Marshall (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 226) mengungkapkan melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi yaitu untuk mengetahui kondisi objektif di lapangan, mengamati secara langsung kondisi PKBM Tunas Harapan termasuk sarana dan prasarana, serta pengelolaan PKBM yang dilakukan oleh pengelola dalam menumbuhkan sikap berwirausaha.

Tabel 3.2
Jadwal Observasi Penelitian

No	Hari, tanggal	Sumber Data	Aspek yang diteliti	Lama pengamatan
1.	Senin, 25 Juli 2015	Pengelola dan tutor	Lokasi PKBM Tunas Harapan dan tempat belajar	09.00-12.00
2.	Sabtu, 25 Juli 2015	Pengelola dan tutor	Sarana dan prasarana yang dimiliki PKBM Tunas Harapan	15.00-17.00
3.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pengelola dan tutor	Bahan ajar yang dimiliki PKBM Tunas Harapan	08.00-12.00
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pengelola dan tutor	Media/alat bantu dan alat keterampilan yang diajarkan	08.00-12.00

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Sugiyono (2012, hlm. 241) adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Pada penelitian ini, peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai macam dokumen yang terkait dengan program keaksaraan usaha mandiri.

F. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 241) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data ialah mengumpulkan data dari berbagai sumber dan teknik yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitas data tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, pada tahap ini, peneliti menggabungkan semua informasi yang ditemukan dilapangan dan mengecek kembali data-data dengan menggunakan sumber dan teknik pengambilan data.

Triangulasi teknik, artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif pasif, dan studi dokumentasi.

G. Analisi Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 244) menyatakan analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 247-252) untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian menggunakan beberapa langkah, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses memilih, menyortir data sesuai dengan persoalan yang ditemukan di lapangan serta memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai hasil pengamatan di lapangan dan berlangsung selama masa penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian Data)

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Hal ini sejalan dengan Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 249) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Concluding Drawing/verification* (penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 252) langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada awalnya kesimpulan sementara belum terlihat dengan jelas maknanya, akan tetapi dengan bertambahnya data sehingga dapat lebih terlihat jelas makna dari data-data yang dikumpulkan di lapangan kemudian diverifikasi selama penelitian tersebut berlangsung. Dalam hal ini, dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang didapatkan di lapangan dan bertukar pikiran dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini sehingga mendapatkan data yang lebih jelas.